

PEMBENTUKAN PENYULUH SEBAYA GUNA PENINGKATAN PENGETAHUAN PELAJAR SMA TERKAIT PENCEGAHAN COVID-19 DI KOTA YOGYAKARTA

Amaze Grace Sira^{1*}, Septian Dewi Periska¹, Patricia Dissy Andrea¹

¹ Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta

* amazegracesira@staff.ukdw.ac.id

Abstrak

Covid-19 telah menyebar ke berbagai negara di dunia, termasuk Indonesia. Pemerintah banyak menerapkan peraturan terkait pencegahan Covid-19, dengan 5M yaitu memakai masker, mencuci tangan pakai sabun dan air mengalir, menjaga jarak, menjauhi kerumunan, serta membatasi mobilisasi dan interaksi serta diupayakannya percepatan vaksinasi Covid-19. Salah satu masalah yang menjadi perhatian di kondisi pandemi Covid-19 adalah penyebaran informasi palsu (hoax) dimasyarakat termasuk para remaja. Remaja menjadi kelompok masyarakat yang mudah terpengaruh dan menjadi berpotensi menyebarkan informasi hoax juga kepada orang lain. Melalui program ini, para remaja dibimbing dan dilatih untuk menjadi Penyuluh Sebaya yang menjadi role model dalam memberikan informasi kepada teman sebayanya terkait Covid 19, program 5M dan vaksinasi Covid-19. Tema yang diusung adalah Prajurit X Korona "Pelajar maju rintangi korona". Metode yang dipakai adalah dengan melakukan pelatihan dan pendampingan terhadap para 16 orang yang berasal dari 4 SMA di Yogyakarta. Program dilakukan selama 4 bulan dan pada akhir program ini para penyuluh sebaya mampu melakukan tiga kegiatan penyuluhan yang diikuti oleh para remaja sebanyak 139 orang.

Kata kunci: kader remaja, new normal, protokol kesehatan, vaksinasi covid-19

Abstract

Covid-19 has spread to various countries around the world, including Indonesia. The government has implemented many regulations related to preventing Covid-19, with 5M: wearing masks, washing hands with soap and running water, maintaining distance, staying away from crowds, and limiting mobilization and interaction as well as efforts to accelerate Covid-19 vaccinations. By empowering a group of teenagers who are aware of the importance of the Covid-19 vaccine, these teenagers can become role models in providing information to their peers. The purpose of this Community Service Program is to form peer educators be a role models for youth to increase their knowledge of 5 M and Covid-19 vaccinations. The theme that was carried was "Prajurit X Corona". The method used is to conduct field observations in four high schools in Yogyakarta and communicate with schools to selecting 4 students who will be fostered as peer educators. Conducted training for peer extension workers with the topic of Covid-19, 5M program and Covid-19 Vaccination and Public Speaking. After the activity was carried out, it was conveyed that the students felt helped by this training.

Keywords: youth volunteers, new normal, health protocol, covid-19 vaccination

Pendahuluan

Covid-19 telah menjadi masalah yang berdampak pada berbagai sektor di seluruh dunia. Dampak pandemi ini tidak hanya mempengaruhi bidang kesehatan tetapi juga dampaknya meluas ke berbagai bidang. Salah satunya di bidang teknologi dan informasi dimana banyaknya informasi yang muncul beresiko pada timbulnya informasi hoax. Informasi hoax adalah informasi palsu yang diadakan atau diputarbalikkan dari realitas sesungguhnya. Kementerian Komunikasi dan Informatika

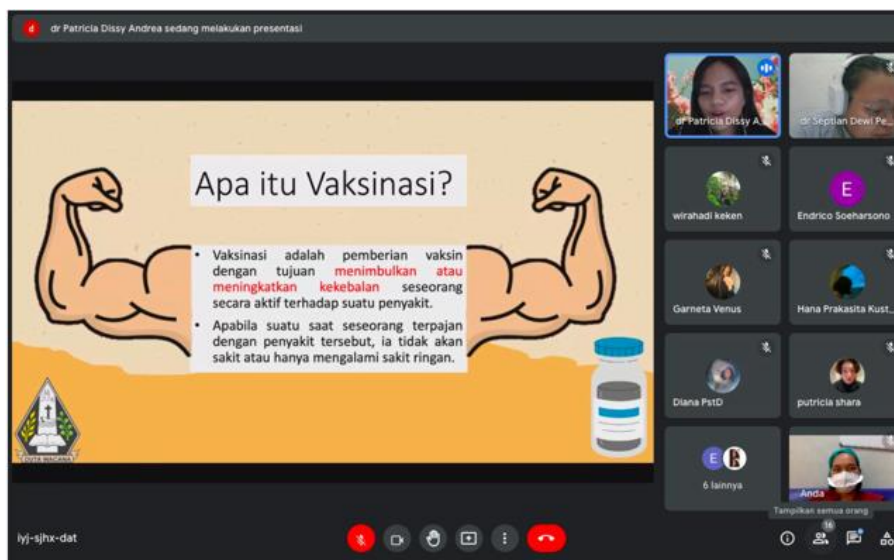
Republik Indonesia (Kominfo) dalam situs resminya menjelaskan bahwa Kominfo mencatat dan memberikan label hoax terkait COVID-19 dan vaksin sebanyak 1.733 (Pratiwi, 2021).

Kelompok usia 10-18 tahun, disebut sebagai remaja, menjadi salah satu kelompok yang rentan mempercayai informasi hoax dan berpotensi menyebarkan kepada orang lain. Hoax dikalangan remaja dapat ditekan dengan cara meningkatkan akses informasi dari sumber yang terpercaya. Salah satu hoax yang paling banyak di temukan adalah mengenai vaksinasi.1 Vaksinasi diharapkan dapat membentuk herd immunity, yang diharapkan memberikan perlindungan kepada masyarakat dan menurunkan angka kesakitan dan kematian akibat Covid-19. Remaja juga menjadi target dari percepatan vaksinasi Covid-19 tahap 3 (Randolph dan Barreiro, 2020), (Wong, 2021), (Zimet, dkk., 2021). Oleh karena itu, remaja perlu dipersiapkan dengan informasi yang benar dan lengkap mengenai Covid-19, Program 5M dan Program Vaksinasi Covid-19 (De Beer dan Abbeele, 2021), (Khoo dan Lantos, 2020), (Verschuur, dkk., 2021).

Melalui program ini, para remaja dibimbing dan dilatih untuk menjadi Penyuluh Sebaya yang menjadi role model dalam memberikan informasi kepada teman sebayanya terkait Covid 19, program 5M dan vaksinasi Covid-19. Dengan mudahnya akses para remaja terhadap informasi terkait Covid-19 diharapkan remaja tidak mudah percaya pada informasi hoax dan mampu mendukung program pemerintah dalam menanggulangi masalah pandemic Covid-19.

Metode

Kegiatan ini diikuti oleh 4 sekolah yakni SMA Bopkri 1 Yogyakarta, SMA Bopkri 2 Yogyakarta, SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, SMA Budya Wacana Yogyakarta. Masing-masing sekolah mengirimkan perwakilan siswa/siswi sejumlah 4 orang. Total ada 16 remaja yang mengikuti pelatihan penyuluh sebaya ini. Kegiatan dilakukan dengan metode daring pada bulan Juli – September 2021.



Gambar 1. Pelatihan penyuluh sebaya yang dilakukan Daring diikuti 16 orang

Pelatihan terdiri dari 3 sesi materi. Adapun materi yang diberikan kepada peserta adalah Covid-19 dan program 5M, program vaksinasi pada remaja, dan public speaking. Para peserta dibekali kemampuan public speaking agar mampu memahami bagaimana cara memberikan informasi agar dapat dipahami oleh pendengar dengan baik. Setelah sesi pelatihan selesai, para penyuluh sebaya dibagi

menjadi 3 kelompok kecil. Setiap kelompok dilakukan pendampingan selama 1 bulan terkait pendalaman materi dan persiapan kegiatan penyuluhan yang dilaksanakan di tiga sekolah. Masing-masing kelompok penyuluh sebaya di tiap sekolah didampingi oleh satu orang dokter dari FK UKDW yang dilakukan secara daring melalui grup whatsapp.

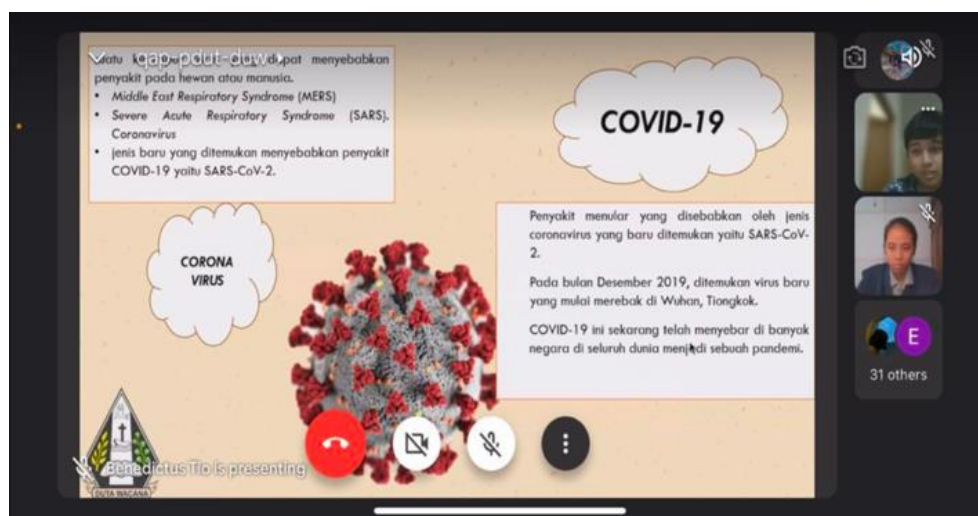
Hasil dan Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan selama bulan Juli – September 2022. Kegiatan pelatihan dilaksanakan pada tanggal 9 Juli 2021 dan diikuti oleh 16 remaja dari perwakilan dari 4 SMA di Kota Yogyakarta. Perwakilan sekolah adalah para siswa kelas X dan kelas XI yang memiliki ketertarikan dibidang kesehatan. Para remaja dilatih untuk mampu menjadi penyuluh sebaya terkait informasi Covid-19. Selama proses pelatihan berlangsung penyuluh sebaya mengikuti kegiatan secara antusias. Kendala utama adalah kegiatan ini dilakukan secara daring, sehingga interaksi menjadi lebih terbatas dan bahasa nonverbal tidak tersalurkan secara optimal.



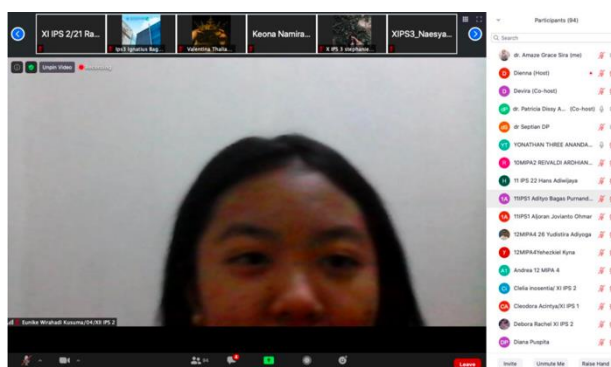
Gambar 2. Kegiatan penyuluhan di SMA Bopkri I

Setelah dilakukan pelatihan, penyuluh sebaya dibagi menjadi 3 kelompok. Kegiatan dilanjutkan dengan pendampingan selama 2 bulan yang dilakukan setiap kelompok penyuluh sebaya. Selama 2 bulan setiap kelompok merancang kegiatan penyuluhan yang akan dilaksanakan di beberapa sekolah. Pada setiap kegiatan penyuluhan, materi diberikan oleh para penyuluh sebaya dan para peserta adalah teman-teman sebaya.



Gambar 3. Kegiatan penyuluhan di SMA Budya Wacana

. Penyuluhan dilakukan di SMA Bopkri 1 (9/8/2021), SMA Budya Wacana (27/8/2021) dan SMA Bopkri 2 (16/9/2021) dengan total peserta penyuluhan adalah 139 orang. Para penyuluh sebaya sangat baik dalam memberikan materi terkait Covid-19 dan vaksinasi pada remaja. Kemampuan public speaking yang dilakukan para penyuluh juga sangat baik sehingga penyampaian informasi menjadi sangat mudah diterima oleh para peserta. Kegiatan ini disambut baik oleh sekolah, para guru dan siswa/siswi karena telah membekali para remaja untuk mencegah infeksi Covid-19 dan mempersiapkan diri untuk menerima vaksinasi Covid-19.



Gambar 4. Kegiatan penyuluhan di SMA Bopkri 2

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat yang telah dilakukan kita ketahui bahwa para masalah informasi hoax pada remaja terjadi kurangnya akses informasi yang benar dan lengkap terkait Covid-19. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan literasi dan mempermudah akses informasi yang terpercaya harus ditingkatkan. Kegiatan ini sudah dilakukan dengan baik dan menghasilkan 16 penyuluh sebaya yang mampu memberikan informasi kepada teman sebayanya di sekolah terkait Covid-19 dan mempersiapkan diri untuk mendapatkan vaksinasi Covid-19. Untuk keberlanjutan program ini, kedepan dapat dibentuk sebuah kelompok penyuluh sebaya berbasis sekolah binaan FK UKDW dalam berbagai informasi kesehatan bagi remaja,

Ucapan Terima Kasih

Kepala Sekolah SMA Bopkri 1 Yogyakarta, SMA Bopkri 2 Yogyakarta, SMA Stella Duce 1 Yogyakarta, SMA Budaya Wacana Yogyakarta dan pihak dekanat FK UKDW yang telah mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- De Beer, P. A. M., Abbeele K. V. (2021). Inviting adolescents aged 12-17 for covid-19 vaccination: the need for patience. *BMJ* 2021; 374 :n2172 doi:10.1136/bmj.n2172
- Fitria, L., & Ifdil, I. (2020). Kecemasan remaja pada masa pandemi Covid-19. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(1), 1-4. (Diakses dari : <https://jurnal.iicet.org/index.php/j-edu/article/view/592/544>)
- Khoo, E. J., Lantos, J. D. (2020). Lessons learned from the COVID-19 pandemic. *Acta Paediatr.* 2020 Jul;109(7):1323-1325. doi: 10.1111/apa.15307. PMID: 32289175; PMCID: PMC7262354. (Diakses dari : <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc/articles/PMC7262354/>)
- Pratiwi, Agustini. (2021). Kominfo Catat 1.733 Hoaks COVID-19 dan Vaksin. (diakses dari: <https://aptika.kominfo.go.id/2021/05/kominfo-catat-1-733-hoaks-covid-19-dan-vaksin/#>)
- Randolph, H. E., & Barreiro, L. B. (2020). Herd immunity: understanding COVID- 19. *Immunity*, 52(5), 737-741. (diakses dari: <https://www.cell.com/action/showPdf?pii=S1074-7613%2820%2930170-9>)
- Republik Indonesia. (2014). Peraturan Menteri kesehatan Republik Indonesia.No 25 tahun 2014 tentang Upaya Kesehatan Anak (diakses dari: <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Download/108349/Permenkes%20Nomor%2025%20Tahun%202014.pdf>)
- Siahaan, Matdio. Dampak pandemi Covid-19 terhadap dunia pendidikan. (diakses dari : <http://repository.ubharajaya.ac.id/4842/2/Jurnal%20PANDEMIC%20MATDIO%20S.pdf>)
- Verschuur, J., Koks, E. E., & Hall, J. W. (2021). Global economic impacts of COVID-19 lockdown measures stand out in high-frequency shipping data. *PloS one*, 16(4), e0248818. <https://doi.org/10.1371/journal.pone.0248818>
- Wong, R. (2021). COVID-19 vaccines and herd immunity: Perspectives, challenges and prospects. *The Malaysian journal of pathology*, 43(2), 203–217.
- Zimet, G.D., Silverman, R. D., Fortenberry, J.D. (2020) Coronavirus Disease 2019 and Vaccination of Children and Adolescents: Prospects and Challenges